

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA SUNDA DALAM NARASI
PERTUNJUKAN WAYANG GOLEK PADEPOKAN GIRI HARJA
DENGAN LAKON RAHWANA PEJAH: KAJIAN
ANTROPOLINGUISTIK**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Septhia Yanhari

NIM 2104543

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2025

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA SUNDA DALAM
NARASI PERTUNJUKAN WAYANG GOLEK
PADEPOKAN GIRI HARJA DENGAN LAKON
RAHWANA PEJAH: KAJIAN
ANTROPOLINGUISTIK**

oleh
Sephthia Yanhari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Septhia Yanhari 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

SEPTIA YANHARI

2104543

**REPRESENTASI NILAI BUDAYA SUNDA DALAM NARASI
PERTUNJUKAN WAYANG GOLEK PADEPOKAN GIRI HARJA
DENGAN LAKON RAHWANA PEJAH: KAJIAN
ANTROPOLINGUISTIK**

disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing 1,



Sri Wiyanti, S.S., M.Hum.

NIP 197803282006042001

Dosen Pembimbing 2,



Undang Sudana, S.S., M.Hum.

NIP 198103262015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septhia Yanhari

NIM : 2104543

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Karya : Representasi Nilai Budaya Sunda dalam Narasi
Pertunjukan Wayang Golek Padepokan Giri Harja
dengan Lakon Rahwana Pejah: Kajian Antropolinguistik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Januari 2025

Septhia Yanhari

2104543

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Nilai Budaya Sunda dalam Narasi Pertunjukan Wayang Golek Padepokan Giri Harja Dengan Lakon Rahwana Pejah: Kajian Antropolinguistik” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan Sri Wiyanti, S.S., M.Hum., dan Undang Sudana, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti. Selain itu, penulis juga memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dorongan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang positif bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, Januari 2025

Penulis

Septhia Yanhari

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. orang tua dan keluarga tercinta, yaitu Ibunda Yani Kheryani Rachmat dan Ayahanda Hengki Yan hari selaku orang tua penulis, serta Aprillya Yanhari selaku adik perempuan dari penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik;
2. Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memfasilitasi mahasiswanya dengan banyak hal yang bermanfaat.
3. Sri Wiyanti, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah bersedia membimbing hingga selesai, memberikan saran dan masukan, serta motivasi emosional sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya;
4. Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan saran, dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah antropolinguistik penulis di semester empat. Karena beliau, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait antropolinguistik yang pada akhirnya dilakukan dalam penyusunan skripsi ini;
6. seluruh dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berharga selama penulis menempuh pendidikan;
7. Rian Rahman selaku teman bertumbuh penulis sejak menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir yang telah memberikan banyak saran dan motivasi;

8. Misbah Harahap selaku teman satu *circle* penulis, terima kasih karena sudah memperbolehkan penulis dan teman satu *circle* lainnya *ngemper* di kosan saat waktu luang;
9. Mabadi Raudhatun Nur Aida selaku teman penulis yang mengiringi dan membersamai penulis selama masa perkuliahan;
10. Salwa Dzakirah selaku teman penulis yang bersedia menemani saat menyaksikan pertunjukkan wayang golek sampai larut malam;
11. kelas nondik A Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 yang telah mengiringi perjalanan perkuliahan penulis dari awal sampai akhir;
12. teman-teman satu kelompok dalam program Kampus Mengajar 7 yang telah banyak membantu serta membersamai penulis pada saat penugasan di SMP Mutiara Sandi;
13. seluruh dalang wayang golek yang telah berkarya dan melestarikan budaya Sunda, serta senantiasa menyampaikan nilai-nilai budaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat melalui pertunjukan wayang golek;
14. semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak dan meminta maaf atas segala kekurangan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, baik dalam bidang akademis maupun praktis.

ABSTRAK

Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis nilai budaya Sunda yang terwujud dalam narasi pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja. Selain sebagai media hiburan, wayang golek memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas budaya Sunda melalui penyampaian nilai dan pesan moral kepada masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian budaya lokal di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang berpotensi menggeser tradisi dan kebudayaan lokal. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna dan nilai budaya Sunda yang terdapat dalam narasi pertunjukan wayang golek sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian antropolinguistik Sibarani. Terdapat sebanyak 183 data yang dianalisis berdasarkan bentuk bahasa, makna leksikal, makna koteks, makna konteks, dan nilai budaya yang mencakup fungsi, nilai-moral, dan kearifan lokal. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa semua data memiliki makna leksikal yang berbeda dengan bentuk bahasa yang didominasi oleh kalimat lengkap, majemuk bertingkat dengan temuan sebanyak 85 data. Sementara itu, dalam analisis makna koteks dan konteks, 142 data memiliki kesamaan dalam segi koteks, dan 118 data memiliki kesamaan dalam segi konteks. Dalam analisis nilai budaya, ditemukan nilai fungsi yang kemudian dibagi ke dalam 8 kelompok, kemudian nilai-moral dibagi ke dalam 4 kategori, dan kearifan lokal dibagi ke dalam 2 kategori. Masing-masing kategori memiliki dominasi data yang merepresentasikan budaya masyarakat Sunda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi dalam pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja sarat akan nilai budaya Sunda, sehingga wayang golek tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya.

Kata Kunci: antropolinguistik, budaya Sunda, wayang golek

ABSTRACT

The main focus of this research is to identify and analyze Sundanese cultural values manifested in the narrative of Padepokan Giri Harja's wayang golek performances. Apart from being an entertainment medium, wayang golek has an important role in maintaining Sundanese cultural identity through conveying values and moral messages to the community. This research is motivated by the importance of preserving local culture in the midst of globalization and modernization that has the potential to shift local traditions and culture. The purpose of this study is to describe the meaning and value of Sundanese culture contained in the narrative of wayang golek performances as a means of education and cultural preservation. This research uses descriptive qualitative method with Sibarani's anthropolinguistic study. There are 183 data analyzed based on language form, lexical meaning, koteles meaning, context meaning, and cultural values which include function, moral value, and local wisdom. From the results of the analysis, it was found that all data had different lexical meanings with language forms dominated by complete sentences, multilevel compound with 85 data findings. Meanwhile, in the analysis of the meaning of koteles and context, 142 data have similarities in terms of koteles, and 118 data have similarities in terms of context. In the analysis of cultural values, functional values were found which were then divided into 8 groups, then moral values were divided into 4 categories, and local wisdom was divided into 2 categories. Each category has a dominance of data that represents the culture of Sundanese society. The results show that the narratives in Padepokan Giri Harja's wayang golek performances are full of Sundanese cultural values, so that wayang golek not only functions as entertainment, but also as a means of education and cultural preservation.

Keywords: anthropolinguistics, Sundanese culture, golek puppets

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Batasan Masalah	5
1.2.3 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Antropolinguistik.....	11
2.1.2 Bahasa	12

2.1.2.1	Kalimat	12
2.1.2.2	Makna	14
2.1.2	Kebudayaan	16
2.1.3	Kearifan Lokal.....	17
2.1.4	Nilai Budaya Sunda.....	17
2.1.4.1	Fungsi	18
2.1.4.2	Nilai-Norma	18
2.1.2	Representasi.....	20
2.1.3	Ihwal Pewayangan.....	20
2.1.4	Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III		23
METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1	Metode Penelitian.....	23
3.2	Desain Penelitian	23
3.3	Data dan Sumber Data	25
3.3.1	Data	25
3.3.2	Sumber Data	25
3.4	Pengumpulan Data.....	26
3.5	Teknik Analisis Data.....	26
3.6	Instrumen Penelitian.....	27
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Deskripsi Data	29
4.2	Bentuk Bahasa dalam Pertunjukan Wayang Golek.....	50
4.2.1	Kalimat Lengkap	51
4.2.1.1	Tunggal	51
4.2.1.2	Majemuk Setara	55
4.2.1.3	Majemuk Bertingkat	58
4.2.2	Kalimat Tidak Lengkap	61
4.2.2.1	Berdasarkan Subjek	61
4.2.2.2	Berdasarkan Predikat	63
4.3	Makna Tuturan dalam Pertunjukan Wayang Golek	63

4.3.1	Makna Kalimat	64
4.3.2	Makna Koteks.....	66
4.3.3	Makna Konteks.....	75
4.4	Nilai Budaya Sunda dalam Pertunjukan Wayang Golek.....	82
4.4.1	Fungsi	85
4.4.1.1	Do'a atau permohonan.....	86
4.4.1.2	Ungkapan perasaan, pengakuan, dan penegasan	87
4.4.1.3	Perintah atau instruksi.....	89
4.4.1.4	Nasihat dan motivasi.....	90
4.4.1.5	Ajakan atau seruan.....	92
4.4.1.6	Kritik atau teguran	93
4.4.1.7	Sapaan.....	95
4.4.1.8	Pengingat diri atau refleksi diri.....	96
4.4.2	Nilai-Norma.....	98
4.4.2.1	Manusia sebagai Pribadi (MP).....	98
4.4.2.2	Manusia dengan Masyarakat (MM).....	114
4.4.2.3	Manusia dengan Tuhan (MT)	122
4.4.2.4	Manusia dalam Mengejar Kemajuan Lahiriah dan Batiniah (MK)	124
4.4.3	Kearifan Lokal.....	135
4.4.3.1	Meningkatkan Kesejahteraan.....	135
4.4.3.2	Menciptakan Kedamaian	145
4.5	Pembahasan	161
BAB V.....		170
SIMPULAN DAN SARAN		170
5.1	Simpulan	170
5.2	Saran	171
5.3	Rekomendasi.....	172
DAFTAR PUSTAKA.....		174
LAMPIRAN.....		176

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	27
Tabel 4. 1 Data Tuturan	29
Tabel 4. 2 Temuan Data Bentuk Bahasa	50
Tabel 4. 3 Temuan Data Makna Tuturan	63
Tabel 4. 4 Kelompok Data Berdasarkan Kesamaan Koteks Nontekstual	66
Tabel 4. 5 Kelompok Data Berdasarkan Kesamaan Konteks	76
Tabel 4. 6 Temuan Data Fungsi	82
Tabel 4. 7 Temuan Data Nilai-Norma.....	83
Tabel 4. 8 Temuan Data Kearifan Lokal.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Instrumen Penelitian	176
Lampiran. 2 Surat Keputusan Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi	343
Lampiran. 3 Biodata Penulis	345

DAFTAR SINGKATAN

DT	: Data Tuturan
MP	: Manusia sebagai Pribadi
MM	: Manusia dengan Masyarakat
MT	: Manusia dengan Tuhan
MA	: Manusia dengan Alam
MK	: Manusia dalam Mengejar Kemajuan Lahiriah dan Batiniah
GH3P	: Giri Harja 3 Putra
UU	: Undang-undang
S	: Subjek
P	: Predikat
O	: Objek
K	: Keterangan
Ket	: Keterangan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alisjahbana, Sutan Takdir. (1979). *Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Indonesia Dan Kebudayaan Daerah*. Jakarta: Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Birdwhistell, R. L. (1952). *Introduction to kinesics: (An annotation system for analysis of body motion and gesture)*. Department of State, Foreign Service Institute.
- Blumer, H. (1986). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Amerika: University of California Press.
- Danadibrata, R.A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Danandjaja, James. (1997). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Djajakusuma, G. (1978). *Pengenalan Wayang Golek Purwa di Jawa Barat*. Bandung: Lembaga Kesenian Bandung.
- Duranti, Alessandro. (2001). *Linguistic anthropology*. Massachusetts: Blacwell.
- FAUZIAH, A. (2023). *MAKNA PERTUNJUKAN WAYANG GOLEK KHAS SANGGAR SENI WAYANG AJEN BEKASI* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- GiriHarja3PutraChannel. (2024, November 10). Live Lakon: Rahwana Pejah || GiriHarja 3 Putra | Subang, 10/11/24 [video]. YouTube. www.youtube.com/live/y8XhQywP73Y?si=DnDTxnEBxvhQt_rm
- Hall, E. T. (1966). *The hidden dimension*. Garden City.
- Hall, Stuart. (2003). *The work of representation: "Representation: Cultural Representations and Signifying Practices (Culture, Media and Identities series)*. Ed Stuart Hall Sage publication.
- Hanum, I. L., & Winarti, D. (2022). Mengundang Tamu Di Jawa: Struktur Teks, Koteks, Dan Konteks Pada Tradisi Lisan Ijeman Di Mertoudan Surakarta. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 4(2), 138-156.
- Harjito. (2006). *Melek Sastra Indonesia*. Semarang: Kontak Media.
- Harsojo. (1988). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Binacipta.
- Hidayat, D., & Desa, M. A. B. M. (2019). Representasi Nilai-Nilai Pandangan Hidup Orang Sunda dalam Mobile Apps Kisah Lutung Kasarung (Analisis

- Semiotika Roland Barthes). *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, Dan Periklanan*, 4(01), 81-97.
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 20 November 2024].
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lauder, M. R. Dkk. (2005). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Medcom. (2022). *Mengenal Kesenian Wayang: Jenis, Unsur, dan Prestasi*. Diakses dari <https://www.medcom.id/foto/grafis/3NOzqVoK-mengenal-kesenian-wayang-jenis-unsur-dan-prestasi>.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono, Sri. (1989). *Wayang: Asal Usul, Filsafat, dan Masa Depan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Nababan, P. W. J. (1984). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nugroho, Bayu. (2023). *Folklor Indonesia*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Rosidi, A. (2010) *Mencari Sosok Manusia Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya
- Sari, P. K. (2022). KEARIFAN LOKAL DALAM HIKAYAT PANGERAN INDRA BANGSAWAN KARYA TRI SAPTARINI. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19(1), 20-24.
- Satjadibrata, R. (2016). *Kamus Sunda-Indonesia*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Saussure, Ferdinand de (1983): *Course in General Linguistics* (trans. Roy Harris). London: Duckworth
- Sibarani, Robert. (2004). *Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Poda.
- Sibarani, Robert. (2014). *Kearifan Lokal*. Medan: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sibarani, Robert. (2024). *Antropolinguistik: Sebuah Pendekatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sudaryat, S., Prawirasumantri, A., & Yudibrata, K. (2007). *Tata Bahasa Sunda Kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trager, G. L. (1961). The typology of paralanguage. *Anthropological Linguistics*, 17-21.